OpenSignal merilis laporan yang menjelaskan pengalaman mobile game di Indonesia. Dalam analisis ini, mereka mengklaim memadukan performa semua operator nasional di berbagai teknologi jaringan berbeda di 44 kota terbesar di Indonesia, untuk melihat perbandingannya dalam pengukuran yang unik.  
   
"Dasar temuan kami menggunakan skor gabungan (pada skala poin 100 poin). Analisis kami melihat pengalaman bermain game real-world yang dirasakan oleh pengguna pada sejumlah genre terpopuler seperti battle royale dan MOBA: Call of Duty, PUBG, Arena of Valor, dan Brawl Stars," kata Hardik Khatri dari Opensignal.

Posisi teratas dalam daftar mereka adalah Palangkaya Raya, Kalimantan Tengah (71,9), Pekanbaru, Riau (71,1) dan Banda Aceh (70,1). Ketiganya ditempatkan dalam kategori peringkat Lumayan (Fair).  
   
Ini berarti bahwa pengguna di ketiga kota ini merasakan pengalaman “sedang”, dengan mayoritas pemain mengalami delay antara tindakan mereka dan hasilnya dalam game. Ini juga terjadi pada pengguna kami di 18 kota lainnya, yang mencakup beberapa pusat kota yang berpenduduk padat.  
   
Sementara di Tangerang Selatan, Banten (67,9) dan Medan, Sumatra Utara (67,8) berada di antara 10 besar, Bekasi, Jawa Barat (66,4) menempati posisi ke-16, diikuti oleh ibu kota Indonesia, Jakarta (65,6).  
   
Di posisi terbawah dalam kategori Lumayan adalah (1) Depok, Jawa Barat, (2) Palembang, Sumatra Selatan, (3) Tangerang, Banten dengan skor sedikit di atas 65 poin. Patut dicatat bahwa Yogyakarta adalah satu-satunya kota di Pulau Jawa yang masuk dalam lima besar.  
   
Di sisi lain, dengan skor antara 40-65, pengguna di sisa 23 kota lainnya mengalami pengalaman bermain game yang Buruk.  
   
Bagi banyak pengguna di kota tersebut, bermain mobile game multiplayer melalui jaringan seluler terasa sangat berat, tingkat pengalamannya sangat tidak dapat diterima dan diwarnai dengan delay parah serta kurangnya kontrol dalam permainan game.  
   
Posisi teratas untuk kategori peringkat Buruk adalah Jambi (64,9), sementara kota-kota besar seperti Bandung, Jawa Barat (62,9) dan Surabaya, Jawa Timur (58,8). Terakhir, di bagian bawah adalah Kupang, NTT (53,1).

